

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan bagaimana seorang guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Sebab dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa di karenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar sains dan menganggap sains adalah pelajaran yang sulit. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sains masih kurang melibatkan siswa secara aktif untuk belajar.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional sehingga pembelajaran menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif.

Dalam proses belajar mengajar di kelas guru kurang menggunakan alat peraga, sehingga anak mengalami kesulitan dalam memahami arti dari materi yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti ini membuat banyak siswa kurang berminat dan jenuh ketika belajar sains, sehingga nilai sains rendah.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN SEI AGUL MEDAN diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan gaya mempengaruhi gerak benda sangat rendah dengan nilai rata-rata 60,55. Sementara nilai standar kelulusan sains yang harus dicapai adalah 70. Dan hal ini terbukti peneliti di kelas IV memberikan 20 butir soal pilihan berganda, sebanyak 12 siswa ternyata hanya 25% yang mencapai nilai standar kelulusan dan 75% belum mencapai nilai standar.

Pembelajaran sains di SD sangat dipengaruhi oleh guru pengajar karena siswa masih patuh kepada guru. Dilihat pada proses pembelajaran di sekolah apa yang dipelajari oleh siswa tergantung pada apa yang diajarkan oleh gurunya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menyelesaikan soal-soal sains disebabkan karena kurang jelasnya konsep materi yang diajarkan guru sehingga anak jadi malas belajar dan jarang mengerjakan pekerjaan rumah.

Dalam pembelajaran sains guru hendaknya memberikan pengalaman-pengalaman kepada anak untuk membangun konsep-konsep dasar sains. Guru juga harus mampu dalam mengelola komponen-komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran, agar materi pelajaran tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Dalam melaksanakan pembelajarannya guru dituntut untuk berkemampuan dan terampil serta memahami metode-metode mengajar demi meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Penerapan variasi metode mengajar pada mata pelajaran akan sangat bernilai positif terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran sains.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan gairah siswa dalam belajar sains, guru perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dimana siswa dikelompokkan kedalam kelompok yang terdiri antara empat sampai lima orang yang mempunyai latar belajar kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) diharapkan dapat meningkatkan keinginan belajar siswa untuk belajar secara optimal, hal itu dapat dilaksanakan dengan cara belajar kelompok.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran Sains Di Kelas IV MIN SEI AGUL MEDAN T.A 2013-2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih konvensional
2. Kurangnya minat belajar siswa khususnya pada pelajaran sains

3. Guru kurang menggunakan media peraga pada saat pembelajaran sains
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran sains

1.3.Pembatasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) pada pembelajaran sains dengan materi gaya memengaruhi gerak benda di kelas IV MIN SEI AGUL MEDAN T.A.2013/2014.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi gaya memengaruhi gerak benda di kelas IV MIN SEI AGUL MEDAN T.A. 2013/2014?

1.5.Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di MIN SEI AGUL MEDAN dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sains di kelas IV.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Untuk memudahkan siswa belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam membelajarkan siswa pada sains.

3. Bagi sekolah

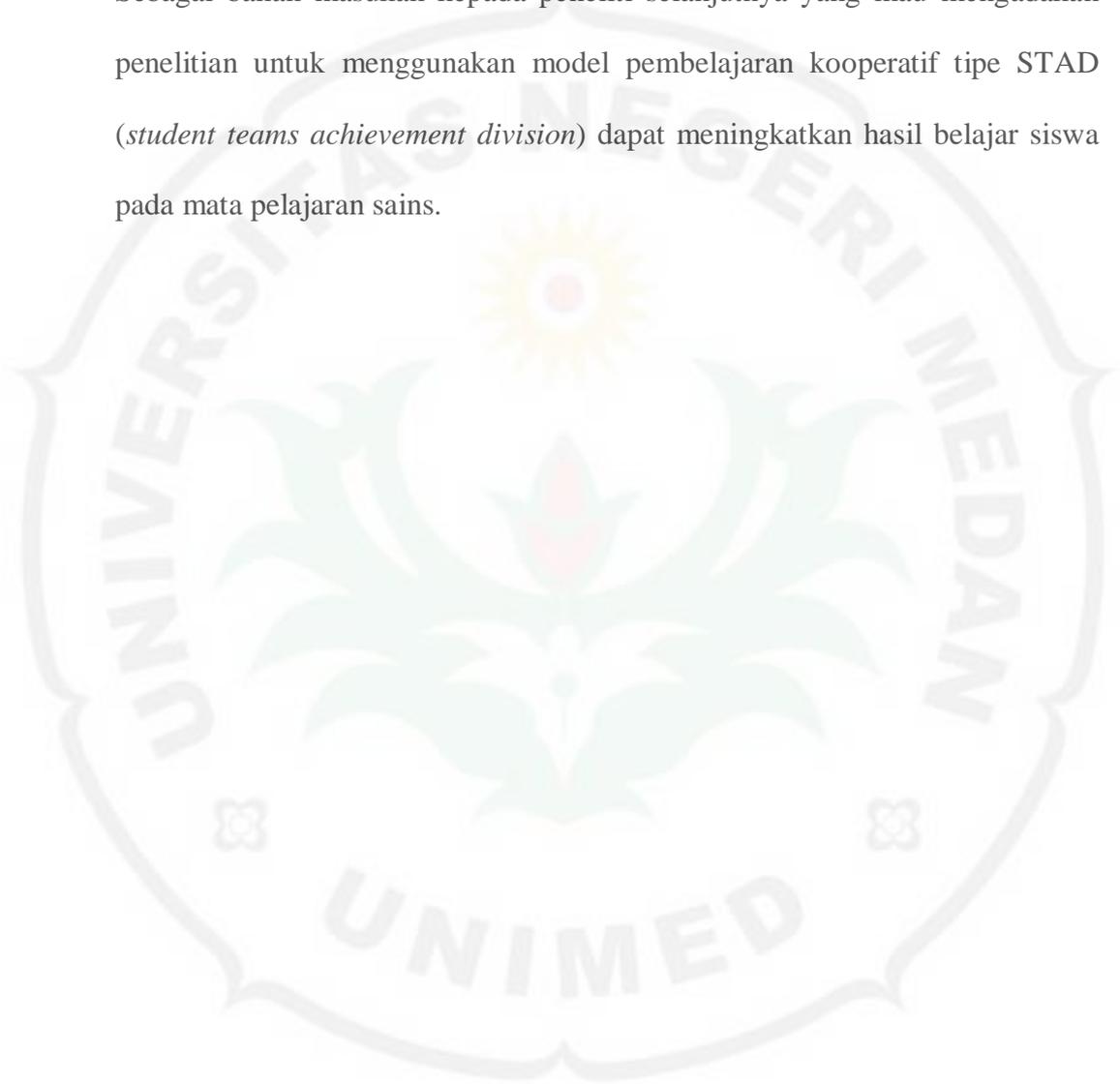
Sebagai bahan masukan bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Sains di SD.

4. Bagi peneliti sendiri

Sebagai bahan masukan kepada peneliti untuk menambah wawasan bagi peneliti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan kepada peneliti selanjutnya yang mau mengadakan penelitian untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.



THE
Character Building
UNIVERSITY